

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL:
PERSEPSI DAN RISIKO INVESTASI *ONLINE* BIBIT**

Anggreni Dian Kurniawati
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Cahyo Indraswono*
STIE YKPN Yogyakarta
Brilliant Ardana
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

email: cahyo@stieykpn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the factors that influence the use of accounting information systems in the Seeds online investment application using the TAM model. This type of research is a causal study that aims to determine the influence of factors namely ease of use, benefits, risks, trustworthiness, and environmental influences on the use of accounting information systems in the Seeds online investment application. The type of research data is quantitative data with primary data obtained from distributing questionnaires to the respondents, namely the general public who have used the application, with the sampling technique used is purposive sampling. The data processing technique uses multiple linear regression analysis method with SPSS 16 software application. The results of this study indicate that the ease of use variable, and the environmental influence variable affect the interest in using AIS on online seed investment. Meanwhile, the variables of benefit, risk, and trust have no effect on the interest in using AIS on Seeds online investment.

Keywords: TAM, online investment and Bibit application

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi investasi *online* Bibit dengan menggunakan model TAM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yaitu kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi investasi *online* Bibit. Jenis data penelitian adalah data kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap para respondennya yaitu masyarakat umum yang telah menggunakan aplikasi tersebut, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan aplikasi software SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, dan variabel pengaruh lingkungan berpengaruh terhadap minat penggunaan SIA pada investasi *online* Bibit. Sedangkan, variabel manfaat, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan SIA pada Investasi *online* Bibit.

Kata kunci: TAM, Investasi *online* dan Aplikasi Bibit
JEL: M41, M42

1. PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua aktivitas transaksi berlangsung secara *online* maupun *offline*, misalnya seperti mengirim uang antar bank dengan aplikasi *mobile banking*, pembeli yang membayar di minimarket dengan saldo pada dompet digitalnya atau transaksi perdagangan saham yang sekarang dapat dilakukan melalui aplikasi yang telah dikembangkan masing-masing perusahaan sekuritas. Para manajer investasi turut berlomba menghadirkan *platform* perdagangan reksa dana berbasis *online*, seperti aplikasi *Navi* yang diluncurkan oleh Mirae Asset Sekuritas dan InvestasiKu dari Mega Capital Sekuritas.

Pengguna Bibit terbanyak dibandingkan dengan *platform* investasi *online* lainnya. Berdasarkan data 71,9% responden pada survei tersebut memanfaatkan Bibit sebagai kebutuhan investasinya (Pahlevi, 2022). Aplikasi Bibit memiliki kelebihan dalam investasi reksa dana *online* yakni tidak adanya pajak, minimnya dana investasi, dapat mencairkan investasi kapan saja, serta gratis biaya komisi (Bibit, 2022). Pada Bibit sendiri terdapat sistem informasi akuntansi yang memungkinkan penggunaannya untuk lebih mudah dalam memilih dan menentukan produk reksa dana yang akan dibeli serta merujuk pendapat (Krismiaji, 2015) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yakni suatu sistem yang melakukan pemrosesan data dan transaksi untuk menciptakan informasi bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.

Akan tetapi sejumlah investor ataupun calon investor masih menganggap bahwa investasi reksa dana online lewat website ataupun aplikasi merupakan hal baru maka mereka khawatir akan kualitas Aplikasi Bibit yang mungkin dapat berpeluang kegagalan sistem. Untuk itu, agar masyarakat lebih terbantu dalam menghilangkan kerisauan akan inovasi teknologi informasi yang ada di Aplikasi Bibit, maka penulis mengadakan penelitian sebagai wujud dukungan dan arahan kepada pemakai Aplikasi Bibit supaya semakin lebih optimis dalam melakukan investasi tanpa perasaan ragu-ragu.

Penelitian ini tujuannya guna memberi penggambaran mengenai penerimaan dan penggunaan Aplikasi Bibit terkait sejumlah faktor yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam penggunaan Aplikasi Bibit. Pada penelitian ini penulis menentukan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan dan pengaruh lingkungan dalam menerima dan menggunakan informasi yang sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model*. Penelitian ini ditujukan kepada investor yang memakai Aplikasi Bibit dalam berinvestasi reksa dana.

Penelitian ini mengangkat isu penerimaan dan penggunaan teknologi sistem teknologi informasi akuntansi oleh mahasiswa-mahasiswa akuntansi dan manajemen perguruan tinggi. Oleh karena itu, subyek penelitian ini adalah para mahasiswa. Mahasiswa pengguna sistem teknologi informasi akuntansi pada aplikasi Bibit dijadikan subyek penelitian karena mereka menggunakannya secara volitional (sukarela). Karena penelitian ini berfokus pada faktor personal yang tetap (baik persepsi dan personalitas), kedua pengguna volitional sesuai dan cocok dengan model TAM yang akan digunakan di penelitian ini. Penelitian ini mencoba meneliti faktor-faktor bersifat kognitif maupun eksternal, yaitu faktor - faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*), serta faktor eksternal berupa risiko (*risk*), tingkat kepercayaan (*level of confidence*), dan lingkungan sosial (*social environment*) sebagai penentu penggunaan sistem teknologi informasi akuntansi pada aplikasi

Bib. Selain itu, penelitian ini juga akan membandingkan faktor-faktor watak tetap tersebut dengan faktor-faktor yang berubah, yaitu faktor-faktor persepsi dalam menerima teknologi untuk memahami faktor-faktor mana yang lebih dominan, apakah faktor personal stabil (watak atau personalitas) atau yang lebih berubah (persepsi).

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Technology Acceptance Model*

Teori yang digunakan di penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yakni suatu model yang digunakan dalam memperkirakan dan menerangkan bagaimana pemakai menerima dan mau memakai teknologi yang sehubungan dengan pekerjaan pengguna berdasar dari dua faktor kognitif yakni persepsi manfaat dan persepsi kemudahan (Davis, 1989). *TAM* dapat menjelaskan secara detail mengenai tingkat penerimaan serta penggunaan daripada sebuah teknologi yang didasari oleh pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko. Keunggulan dari model TAM ini merupakan model perilaku yang mempunyai manfaat dalam memberi jawaban pada kegagalan penerapan terhadap sistem teknologi informasi yang terjadi akibat tidak adanya minat dari masyarakat dalam menggunakannya.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang terdapat di sebuah organisasi yang menyatukan kebutuhan pengelola transaksi harian dan menunjang operasi yang sifatnya manajerial serta aktivitas strategik dari sebuah organisasi serta mempersilahkan pihak *eksternal* tertentu menggunakan laporan yang diharapkan adalah pengertian sistem informasi (O'Brien, 2011). Akuntansi merupakan seni menjalankan pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, serta pencatatan transaksi sesuai akan kejadian perihal keuangan guna memperoleh informasi seperti laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan (Thomas Sumarsan, 2013). Sehingga, sistem informasi akuntansi adalah sistem, prosedur, dan proses yang memperoleh data akuntansi dari proses berbisnis, melakukan pencatatan data akuntansi ke dalam catatan yang tepat, meringkas, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang dirangkum ke pengguna internal ataupun eksternal (Turner Leslie and Andrea B. Weickgenannt, 2008).

2.3 Investasi

Investasi didefinisikan sebagai aktivitas yang tujuannya untuk melakukan pengembangan aset yang dimiliki, disamping itu investasi pula termasuk perjanjian atas sekumpulan dana atau sumber daya lain yang dilaksanakan sekarang ini yang bertujuan adalah guna menguntungkan di masa mendatang. Investasi atau penanaman modal dapat dilakukan oleh siapa pun baik *natural person* (orang pribadi) ataupun *juridical person* (badan hukum) dalam usaha guna menambah dan memertahankan nilai modal, yang bisa saja berupa hak kekayaan intelektual, aset tidak bergerak, *equipment* (peralatan), *cash money* (uang tunai), ataupun suatu keahlian yang dimiliki. Pada dasarnya investasi terbagi atas dua, yakni berinvestasi dalam aset keuangan contohnya deposito, sukuk, obligasi, saham, dan reksa dana. Serta investasi pada aset riil, di mana aset riil ini contohnya adalah logam mulia, tanah, *property*, dan pabrik atau perusahaan. Setiap aktivitas terdapat risiko, begitu pula pada investasi. Setiap pilihan investasi mengandung risiko dan *return*, keduanya merupakan konsekuensi yang saling berkaitan dan bersifat kontradiktif. Dalam investasi terdapat rumus "*high risk high return, low risk low return*" yang berbanding lurus. Secara sederhana risiko investasi terbagi atas dua jenis, yakni investasi yang risikonya rendah, yakni investasi yang dinilai aman dikarenakan tingkat

penyimpangan dari penerimaan *return* cenderung rendah. Investasi yang risikonya tinggi, yakni investasi yang mempunyai peluang gagalannya tinggi atas *return* yang akan didapat. Sehingga kerap kali dinamakan investasi spekulasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan SIA

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi menjadi fokus dalam responden memanfaatkan suatu aplikasi. Semakin mudah digunakan maka pengguna akan memahami dan intensitas penggunaan menjadi lebih sering. Penelitian Gunawan & Suartina (2021) yang meneliti tentang TAM menemukan bahwa *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan penggunaan) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Purwantini (2017) ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan SIA. Berdasar penelitian sebelumnya, maka dapat dikembangkan hipotesis alternatif sebagai berikut ini:

H₁: Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan SIA.

Pengaruh Kebermanfaatan terhadap Penggunaan SIA

Setiap aplikasi yang digunakan pengguna selalu memiliki manfaat baik secara pribadi maupun bersama. Penggunaan aplikasi yang berfokus pada manfaat tentunya memberikan pengaruh tersendiri bagi pengguna aplikasi. Aplikasi Bibit digunakan pengguna tentunya juga melibatkan sistem informasi akuntansi didalamnya. Semakin baik sistem informasi dalam aplikasi menjadikan pengguna memiliki manfaat untuk terus menggunakan. Utami & Herawati (2020) yang meneliti tentang TAM menemukan bahwa *Perceived usefulness* (Persepsi manfaat) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi SIA bermanfaat bagi pengguna dalam penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Purwantini (2017) ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi penggunaan SIA. Hasil penelitian menunjukkan semakin muda usia pengguna menunjukkan semakin cepat dalam beradaptasi terhadap aplikasi baru. Berdasarkan penelitian sebelumnya ini, maka dapat dikembangkan hipotesis alternatif sebagai berikut ini.

H₂: Kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan SIA

Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan SIA

Risiko dalam berinvestasi selalu dihadapi oleh calon investor. Sebagai investor tidak mungkin menghadapi *risk free* dalam berinvestasi. Hal ini terjadi karena setiap investasi memiliki beragam risiko yang mungkin terjadi ketika terjadi perubahan situasi dan kondisi pasar. Tingkat Risiko memiliki peranan penting bagi investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi risiko maka diharapkan memiliki return yang tinggi. Maziriri et al. (2019) yang meneliti tentang TAM menemukan bahwa persepsi risiko (*risk*) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Purwantini (2017) ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan SIA karena aplikasi yang mudah digunakan bukan penentu dalam berinvestasi namun instrumen investasi yang berperan dalam pemilihan investasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya ini, maka dapat dikembangkan hipotesis alternatif sebagai berikut ini:

H₃: Risiko berpengaruh terhadap penggunaan SIA.

Pengaruh Tingkat Kepercayaan terhadap Penggunaan SIA

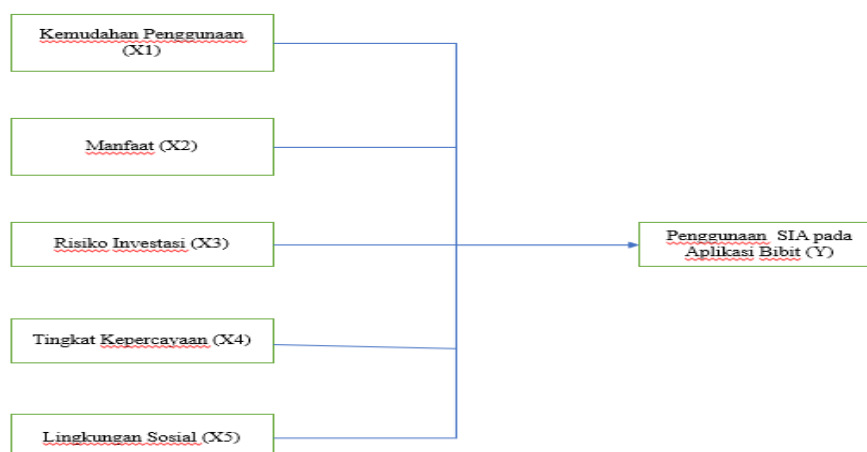
Kepercayaan investor dalam berinvestasi merupakan hal utama sebelum berinvestasi. Percaya terhadap instrumen investasi maupun tempat berinvestasi menjadikan investor memahami risiko yang akan diterima. Semakin percaya investor terhadap media berinvestasi maka semakin tinggi nilai investasi yang akan digunakan. Nawangasari & Putri (2020) juga menemukan bahwa persepsi tingkat kepercayaan (*level of confidence*) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Purwantini (2017) ini juga membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan SIA. Berdasarkan penelitian sebelumnya ini, maka dapat dikembangkan hipotesis alternatif sebagai berikut ini.

H₄: Variabel tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan SIA.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Penggunaan SIA

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana investor memiliki pergaulan dalam berinvestasi. Semakin dengan dengan lingkungan sosial yang senang berinvestasi maka calon investor semakin terpengaruh terhadap budaya berinvestasi. Lingkungan sosial yang mendukung dengan investasi online seperti Bibit menjadikan calon infotor mau belajar dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan. Aplikasi bibit memberikan kemudahan dari sisi Sistem informasi aplikasi yang dimiliki. Samryn (2013) juga menemukan bahwa persepsi tingkat kepercayaan (*level of confidence*) dapat memberi pengaruhnya secara positif pada penggunaan SIA pada aplikasi Bibit. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni & Purwantini (2017) ini juga membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi penggunaan SIA. Hal ini terjadi karena tidak semua lingkungan sosial mendukung untuk berinvestasi dalam aplikasi online. Berdasarkan penelitian sebelumnya ini, maka dapat dikembangkan hipotesis alternatif sebagai berikut ini.

H₅: Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap penggunaan SIA.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Alasan digunakan sampel mahasiswa akuntansi dan manajemen karena kedua kelompok responden ini adalah salah satu pemakai sistem akuntansi

di perguruan tinggi. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah random sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah survei. Berdasarkan hasil pemilihan sampel terdapat 100 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah mahasiswa program studi akuntansi	63
Jumlah mahasiswa program studi akuntansi	37
Total sampel yang dipakai	100

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada uji analisis deskriptif ditunjukkan angka minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel. Berdasarkan hasil dari tabel analisis deskriptif, kemudahan penggunaan sebagai variabel independent (X1) pada penelitian ini mempunyai nilai minimum 4,00. Sedangkan, nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai *mean* dari aspek kemudahan penggunaan sebesar 16,16 dan nilai standar deviasinya 2,608. Untuk variabel manfaat (X2) pada penelitian ini menunjukkan angka minimum sebesar 5,00. Sementara, untuk nilai maksimum sejumlah 25,00. Untuk nilai *mean* dan standar deviasi dari variabel ini masing – masing sebesar 19,95 dan 3,195.

Untuk variabel ketiga yakni risiko investasi (X3) mempunyai nilai minimum 11,00 dan nilai maksimum sejumlah 25,00. Aspek risiko sendiri mempunyai nilai *mean* 15,64 dan standar deviasi sebesar 3,057. Pada variabel tingkat kepercayaan (X4) mempunyai nilai terendah (minimum) senilai 8,00 dan untuk nilai maksimum sebesar 20,00. Untuk nilai *mean* dan standar deviasinya sebesar 15,75 dan 2,500. Variabel kelima (X5) yaitu lingkungan sosial memiliki nilai minimum 6,00 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 20,00. Variabel ini mempunyai nilai *mean* 14,12 dan standar deviasi sebesar 3,023. Untuk variabel dependen (Y) yakni penggunaan SIA memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00. Pada variabel penggunaan SIA menunjukkan nilai *mean* sejumlah 15,09 dan untuk standar deviasinya sebesar 2,637.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	4,00	20,00	16,16	2,608
X2	100	5,00	25,00	19,95	3,195
X3	100	11,00	25,00	15,64	3,057
X4	100	8,00	20,00	15,75	2,500
X5	100	6,00	20,00	14,12	3,023
Y	100	9,00	20,00	15,09	2,637
Valid N (listwise)	100				

Analisis Uji Validitas

Bentuk hitungan yang mengacu pada nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) di setiap butir pernyataan atau soal. Besaran r_{hitung} yang didapatkan dibentuk perbandingan dengan besaran

yang dihasilkan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya data dinyatakan valid. Akan tetapi, jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka datanya dinyatakan tidak valid.

Pada kajian yang dilaksanakan peneliti, perhitungannya dibantu dengan program SPSS 25 diindikasikan bila jumlah data dari tiap variabel yang dianggap valid sejumlah 100. Dari data tersebut, banyak responden adalah $(n) = 100$ dimana tingkat Sig. 5% (0,05). Ada juga rumus yang peneliti gunakan untuk perhitungan r -tabel yaitu $df = n - 2$, sehingga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,195. Berikut merupakan hasil uji validitas pada tiap variabelnya.

1. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Hasil uji validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel kemudahan penggunaan valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)

Variabel Kemudahan Penggunaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,853	0,195	Valid
X1.2	0,821	0,195	Valid
X1.3	0,818	0,195	Valid
X1.4	0,833	0,195	Valid

2. Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)

Perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X2)

Variabel Manfaat	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,865	0,195	Valid
X2.2	0,768	0,195	Valid
X2.3	0,794	0,195	Valid
X2.4	0,859	0,195	Valid
X2.5	0,838	0,195	Valid

3. Uji Validitas Variabel Manfaat (X3)

Perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Investasi (X3)

Variabel Risiko	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,808	0,195	Valid
X3.2	0,723	0,195	Valid
X3.3	0,802	0,195	Valid
X3.4	0,441	0,195	Valid
X3.5	0,833	0,195	Valid

4. Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X4)

Perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel manfaat valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X4)

Variabel Kepercayaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X4.1	0,784	0,195	Valid
X4.2	0,863	0,195	Valid
X4.3	0,821	0,195	Valid
X4.4	0,839	0,195	Valid

5. Uji Validitas Variabel Manfaat (X5)

Perolehan data hasil pengujian validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ (melebihi) dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel manfaat valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X5)

Variabel Lingkungan Sosial	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X5.1	0,776	0,195	Valid
X5.2	0,908	0,195	Valid
X5.3	0,860	0,195	Valid
X5.4	0,891	0,195	Valid

6. Uji Validitas Variabel Penggunaan SIA (Y)

Berdasarkan data hasil uji validitas pada tiap butir pernyataan memperlihatkan besarnya perolehan r_{hitung} yakni $>$ dari r_{tabel} yang bernilai 0,195, sehingga data tersebut dapat diartikan jika semua butir soal (pernyataan) pada variabel penggunaan SIA (Y) valid serta dapat digunakan sebagai alat pengujian data.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan SIA (Y)

Variabel Penggunaan SIA	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,773	0,195	Valid
Y2	0,769	0,195	Valid
Y3	0,802	0,195	Valid
Y4	0,797	0,195	Valid

Uji Reliabilitas

Suatu pengujian yang bertujuan guna menetapkan tingkat konsistensi jawaban para responden merupakan pengertian dari uji reliabilitas (Algifari, 2013). Jumlah keseluruhan responden yang terlibat sejumlah 100 orang. Komponen yang perlu peneliti perhatikan pada uji ini yakni *Cronbach's Alpha*. Apabila alat ukur (instrument) memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 artinya alat tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
X1	0,653	0,6	Reliabel
X2	0,637	0,6	Reliabel
X3	0,800	0,6	Reliabel
X4	0,775	0,6	Reliabel

X5	0,672	0,6	Reliabel
Y	0,650	0,6	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melakukan analisis kenormalan distribusi persamaan regresi yang dihasilkan dari data untuk X (variabel independen) dan data Y (variabel dependen). Data yang dihasilkan dari uji normalitas ditujukan untuk membuat signifikansi senilai $0,107 > 0,05$. Maka dapat didefinisikan bila uji normalitas pada data yang digunakan peneliti sudah memiliki kenormalan distribusi.

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.20175528
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.081
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.107 ^c
Test distribution is Normal.		

Uji Regresi Berganda

Suatu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar variabelnya, serta memberi penggambaran hubungan diantara variabel dependen dan variabel bebasnya merupakan pengertian dari uji analisis regresi berganda. Adapun rumus perhitungannya yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.519	1.538		1.637	0.105
	X1	0.170	0.129	0.168	1.319	0.191
	X2	0.155	0.104	0.188	1.497	0.138
	X3	0.120	0.053	0.139	2.237	0.028
	X4	-0.137	0.068	-0.130	-2.011	0.047
	X5	0.496	0.062	0.569	7.943	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berasal dari rincian data pada diatas sehingga dapat diketahui rumus persamaan regresi estimasi yakni:

$$Y = 2,519 + 0,170X_1 + 0,155X_2 + 0,120X_3 - 0,137X_4 + 0,496X_5 + e$$

Berdasarkan dari rumus di atas tersebut, diperoleh untuk nilai konstantanya yaitu sebesar 2,519, artinya bahwa data hasilnya menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independennya dianggap konstan (tetap). Maka variabel penggunaan SIA dalam aplikasi Bibit meningkat probabilitasnya senilai 2,519. Di sisi lain, pada variabel kemudahan penggunaan (X1) besaran koefisiennya adalah 0,170, dimana data tersebut menerangkan bahwa setiap naik sebesar 1% dalam variabel kemudahan penggunaan maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,170. Pada variabel manfaat (X2) besaran koefisien adalah 0,155, di mana datanya menerangkan bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel manfaat maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,155.

Variabel risiko investasi (X3) menunjukkan besaran koefisiennya yakni 0,120, dimana datanya menerangkan bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel risiko maka akan meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar 0,120. Untuk variabel tingkat kepercayaan (X4) besaran koefisiennya yakni -0,137, dimana datanya menerangkan bahwa tiap meningkat sebesar 1% untuk variabel kepercayaan maka mampu meningkatkan probabilitas penggunaan SIA sebesar -0,137. Lalu pada variabel lingkungan sosial (X5) besaran koefisiennya yaitu 0,496, dimana data tersebut menerangkan bahwa setiap naik sebesar 1% pada variabel pengaruh lingkungan maka akan meningkatkan probabilitas penggunaan SIA pada aplikasi Bibit sebesar 0,496, sehingga dapat diasumsikan jika variabel lainnya dinyatakan tetap (konstan).

Uji Simultan (Uji F)

Merupakan jenis pengujian dimana perhitungannya bertujuan untuk memberi pembuktian seberapa mampunya variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4, dan X5 menerangkan secara simultan variabel dependennya (Y) adalah pengertian dari uji F.

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.323	5	89.865	35.364	.000 ^b
	Residual	238.867	94	2.541		
	Total	688.190	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Mengacu data tabel tersebut menandakan bila nilai signifikansi pada variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan secara simultan terhadap Y (penggunaan SIA pada aplikasi Bibit) yakni senilai 0,000. Dimana *Alpha* senilai 5% (0,05). Selain itu, didapatkan $F_{hitung} 35,364 > F_{tabel} 2,47$, maka didapatkan simpulan bahwa dianggap ada penerimaan hipotesis menandakan ada pengaruhnya variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko investasi, tingkat kepercayaan, dan lingkungan sosial secara simultan terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit.

Uji Parsial (Uji T)

Sebuah bentuk hitungan yang bertujuan sebagai pengujian bagaimana tiap variabel bebas mempengaruhi secara parsial terhadap variabel terikatnya merupakan definisi dari uji T. Uji Parsial (uji T) berguna agar dapat melihat apakah variabel tersebut mempengaruhi ataukah tidak. Tahapan yang dilaksanakan yakni pertama tentukan terdahulu t-tabel memakai rumus $df = (a/2 : n - k - 1) = (0,05/2 : 100 - 5 - 1)$ maka nilainya yang didapat dari t-tabel senilai $df = 1,98552$.

Tabel 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.519	1.538		1.637	0.105
	X1	0.170	0.129	0.168	1.319	0.191
	X2	0.155	0.104	0.188	1.497	0.138
	X3	0.120	0.053	0.139	2.237	0.028
	X4	-0.137	0.068	-0.130	-2.011	0.047
	X5	0.496	0.062	0.569	7.943	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berikut penjelasan mengenai uji parsial (uji T) pada tiap variabel independennya:

1. Pengaruh kemudahan penggunaan (X1) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berasalkan dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel menandakan bila hasil signifikansinya untuk pengujian pengaruh kemudahan penggunaan (X1) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,191 > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) tidak terdukung.

2. Pengaruh manfaat (X2) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berasalkan dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel manfaat (X2) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,138 > 0,05$ sehingga H_0 dianggap tidak terdukung.

3. Pengaruh risiko investasi (X3) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berasalkan dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,028 > 0,05$ maka H_0 dianggap didukung.

4. Pengaruh tingkat kepercayaan (X4) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berdasarkan data dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,047 > 0,05$ sehingga H_0 dianggap didukung.

5. Lingkungan sosial (X5) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit.

Berdasarkan data dari hasil pengujian yang tersaji dalam tabel 4.20 menandakan bila perolehan signifikansinya untuk pengujian pengaruhnya variabel risiko (X3) terhadap penggunaan SIA di aplikasi Bibit (Y) yakni $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 dinyatakan didukung.

Koefisien Determinas

Sebuah metode penilaian secara statistic yang tujuan hitungannya adalah untuk memberi pembuktian terdapat ataukah tidak pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari besaran R-square.

Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.812 ^a	0.660	0.642	1.604

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Berdasarkan data yang terlihat dalam tabel di atas, diperlihatkan bila R-square sebesar 0,660 yang menandakan ditemukannya pengaruh variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan pengaruh lingkungan secara terhadap penggunaan SIA dengan besaran yakni 66% dan sisanya sebesar 34% diterangkan oleh variabel lain misal subjektifitas, kontrol perilaku, kepuasan, serta ketersediaan fitur aplikasi.

Pembahasan

Maka hipotesis pertama (H1) penelitian ini yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit tidak terdukung. Hal tersebut dapat diketahui dari penggunaan aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit menyediakan kemudahan penggunaan bagi seseorang tersebut, maka penggunaan SIA tidak dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina, 2021) yang mengatakan bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi secara signifikan positif penggunaan SIA pada aplikasi Bibit.

Hipotesis kedua (H2) penelitian ini yang menyatakan manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit tidak terdukung. Hal tersebut dapat ditinjau dari manfaat atau kegunaan dari aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit menyiapkan manfaat bagi seseorang pada saat ini dalam hal berinvestasi, belum tentu manfaat yang disediakan sesuai atau cocok dengan keinginan atau kebutuhan orang tersebut. Maka penggunaan SIA tidak dipengaruhi oleh manfaat. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Utami & Herawati, 2020) yang berkesimpulan bahwa manfaat (*perceived of usefulness*) memberikan pengaruh pada penggunaan aplikasi.

Hipotesis ketiga (H3) penelitian ini yang menyatakan risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit terdukung. Hal tersebut dapat ditinjau dari fungsi dari aplikasi Bibit, bila aplikasi Bibit untuk berinvestasi. Pada saat ini banyak orang yang takut akan risiko dalam berinvestasi karena adanya beberapa kasus penipuan yang mengatasnamakan investasi. Maka penggunaan SIA dipengaruhi oleh risiko. Hasil penelitian ini searah akan hasil riset dari (Maziriri et al., 2019) yang berkesimpulan yang sama meskipun terdapat perbedaan waktu.

Hipotesis yang keempat (H4) penelitian ini yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit terdukung. Hal ini dapat ditinjau dari bagus atau jeleknya dari aplikasi Bibit serta produk reksa dana yang ada di dalamnya terhadap penggunaan SIA. Akan tetapi, tingginya mobilitas seseorang untuk menganalisis sendiri produk reksa dana yang akan mereka beli cenderung sulit untuk dilakukan. Maka penggunaan SIA pada aplikasi Bibit digunakan dengan memperhatikan terpercayanya atau tidaknya aplikasi tersebut. Hal ini searah dengan hasil penelitian (Nawangasari & Putri, 2020) yang memberi penggambaran bahwa kepercayaan (*trust*) mempunyai pengaruhnya secara positif pada pemakaian sebuah aplikasi. Akan tetapi, pada penelitian ini pengguna aplikasi Bibit mengesampingkan faktor kepercayaan (*trust*) tersebut.

Hipotesis terakhir (H5) penelitian ini yang menyatakan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA pada aplikasi Bibit terdukung. Hal ini dapat ditinjau dari banyaknya pengguna dari aplikasi Bibit. Lingkungan sosial yakni pertemanan maupun keluarga yang mendukung dan mengajarkan seseorang untuk melakukan kesadaran dalam berinvestasi dapat memicu seseorang turut dalam kegiatan investasi tersebut. Layaknya aplikasi Bibit yang dikenal atau diketahui orang dari cerita atau perbincangan antar pengguna disekitarnya. Hal ini searah akan teori yang mengungkapkan bahwa semakin cepat perubahan lingkungan, maka perlu juga adanya perubahan akan SIA supaya para pengguna selalu mendapat informasi yang sesuai akan kebutuhan dalam melakukan fungsi – fungsinya (Samryn, 2013).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai tujuan penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji dan membandingkan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, tingkat kepercayaan dan lingkungan sosial dalam kaitannya dengan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.

Akan tetapi dua variabel utama yakni persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat tidak terdukung. Dari hasil deskripsi statistik menunjukkan bahwa semua rata-rata nilai t_{hitung} variabel - variabel utama bernilai rendah. Hasil ini menyimpulkan bahwa para responden secara umum merupakan orang-orang yang mengabaikan faktor – faktor kemudahan penggunaan dan manfaat dari suatu sistem informasi. Hal ini mungkin disebabkan karena responden mahasiswa yang pengguna aplikasi memiliki usia yang relatif muda, sehingga dalam cepat dalam belajar hal baru dari aplikasi investasi Bibit. Untuk variabel lain yang digunakan menunjukkan hasil signifikan dan terdukung, yaitu risiko, tingkat kepercayaan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Bibit. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih memperhatikan dari sisi risiko, tingkat kepercayaan dan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, A. R. (2013). *Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPF.
- Ali, M., & Sudradjat, P. (2006). *Manajemen Risiko: Strategi perbankan dan Dunia Usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis*.
- Bibit. (2022). *Apa Keunggulan Investasi Reksa Dana di Bibit?* 28 / 07 / 2022. <https://faq.bibit.id/id/article/apa-keunggulan-investasi-reksa-dana-di-bibit-12xxxxk/#:~:text=Saat%20ini%20Bibit%20adalah%20aplikasi,dan%20rating%20tertinggi%20di%20Indonesia.&text=Keuntungan%20dari%20reksa%20dana%20bukan%20merupakan%20objek%20pajak.&text=Kamu%20bisa%20berinvestasi%20reksa%20dana%20mulai%20dari%20Rp%2010.000.&text=Kamu%20dapat%20berinvestasi%20tanpa%20komitmen,cairkan%20kapan%20pun%20dengan%20cepat>.
- Carlos Coronel & Steven Morris. (2017). *Database Systems: Design, Implementation, & Management - Carlos Coronel, Steven Morris - Google Buku*. <https://books.google.co.id/books?id=hg9EDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

- Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016). International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS) The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. In *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)* (Vol. 3, Issue 07). www.ijmas.org
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Esther, R. G. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INDIVIDU DALAM BERINVESTASI REKSA DANA DI APLIKASI BIBIT (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya)*.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah_Pasar_Modal_A_Z*. PT Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=wx5bDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Proram IBM SPSS 21. Edisi7. Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, I. M. , dan, & Suartina, I. (2021). *Hal 1150-1160 I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina/ 1150* (Vol. 1, Issue 4).
- I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina. (2021). *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)* (Vol. 1, Issue 4).
- Indraswono, C. (2021). Traditional and Modern Analysis Performance Indicators: Evidence from New York Stock Exchange. *KINERJA*, 25(1), 64–78.
- Indraswono, C. (2022). *PELATIHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI DENGAN KOMPUTERISASI SEDERHANA PADA LURIK MULYATEX PEDAN KLATEN. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(1), 62–69.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset*.
- Krismiaji, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Empat). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Maziriri, E. T., Mapuranga, M., & Madinga, N. W. (2019). Navigating selected perceived risk elements on investor trust and intention to invest in online trading platforms. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 12(1), 1–14.
- Nawangasari, S., & Putri, N. D. (2020). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bni Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 55–63.
- O'Brien, J. A. (2011). *dan George M. Marakas. Management Information Systems*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Pahlevi, R. (2022, February 14). *Survei KIC: Bibit Jadi Aplikasi Reksa Dana Favorit di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>
- Samryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ro5eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sutabri&ots=WDmdXJ2cR7&sig=q4OczC6XnarZTKMo4lCaAbhO9AQ>
- Thomas Sumarsan. (2013). *Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Turner Leslie and Andrea B. Weickgenannt. (2008). *Accounting_Information_Systems* (John Wiley & Sons, Ed.). 2008. https://books.google.co.id/books/about/Accounting_Information_Systems.html?id=mJYEKkush38C&redir_esc=y
- Utami, A. B., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada PT BRI (Persero) Tbk (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 310–319.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. https://d1wqtxtslxzle7.cloudfront.net/48782266/Venkatesh___Davis_2000_Mgt_Sci-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1666111408&Signature=SjR2n1Zrq~sSgLoo6adJJxzzNc0vAXIE7CPn7YIU77u8A0d8WWKNSdbxglikxMFC2dcbjUZOTHlxo0uebmfXChTeHtSVO~FrYzIeX39Gi~jLCKIZ6wd7f-56E-pLVdKfnLvUkaqpWaXMc8dVnfGaT7zu-eQjyFDzlmkYdrtR-1EZNZi9O6xWG1xEBRNGx8-IjVt4gS66ztickxBhnM-I8GN0wdhHO7QcgmRSG20rXPtTAAbzL4x0mBt8RoIqYs~B~vEWyw-Ovexh-iIPSMI9UJC~cJfEDLc1iEPqUZ2FEcNSsXkNcNNPBridMPPdKZi3uNpJWN09tCHby9f9T7fuw__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Yousafzai, S. Y., Pallister, J. G., & Foxall, G. R. (2003). A proposed model of e-trust for electronic banking. *Technovation*, 23(11), 847–860. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0166497203001305>